

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toraja merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dikenal dengan adat dan budayanya yang sangat dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat. Budaya Toraja merupakan adat-istiadat yang diturunkan secara turun-temurun antar generasi.¹ Nilai-nilai budaya dalam masyarakat Toraja berkaitan erat dengan cara bertingkah laku.

Nilai kesopanan dalam masyarakat menjadi pedoman kehidupan. Bagi orang Toraja, kesopanan memiliki nilai yang tinggi sehingga ikut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Nilai kesopanan mempengaruhi nilai-nilai seperti kedamaian, harga diri dan sikap menghargai sesama.² Salah satu budaya Toraja yang dapat dijadikan sebagai pedoman berperilaku dalam masyarakat adalah budaya *Longko'*.³

Longko' merupakan harga diri yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Toraja. *Longko'* sebenarnya bukan hanya soal takut mempermalukan orang lain atau dipermalukan, tetapi lebih mengarah kepada sikap hidup, bagaimana

¹ Rannu Sanderan, "Heuristika dalam Pendidikan Karakter Manusia Toraja Tradisional," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3 (2020): 306.

² Theodorus Kobong, *Dari Mana-Bagaimana-Ke Mana* (Tana Toraja: S.I.T. No.2, 1983), 16.

³ Tandungan dan Muttaqin, "Budaya Longko' Dalam Penegakan Kode Etik Anggota DPRD Kabupaten Tana Toraja," *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum* 7, No. 1 (2020): 22.

berperilaku dan bertindak sesuai dengan tatanan nilai, norma dan kebiasaan dalam masyarakat.⁴

Perilaku peserta didik saat ini tidak lagi mencerminkan nilai kesopanan dan etika yang ada. Nilai-nilai dari budaya *Longko'* seperti sikap hormat dan sopan terhadap orang lain orang sudah mulai memudar. Hal ini juga terjadi pada siswa di SDN 04 Sanggalangi'. Berdasarkan pengamatan penulis, siswa-siswa tidak lagi mencerminkan karakter serta moral. Hal tersebut dapat dilihat melalui perilaku siswa yang menunjukkan kurangnya sikap sopan dan hormat baik terhadap guru maupun temannya, seperti menggunakan bahasa yang kasar dan kotor dalam percakapannya sehari-hari, melakukan tindakan merendahkan atau menyakiti siswa lain, seperti melakukan tindakan kekerasan ataupun ujaran makian dan hinaan. Kemudian tidak dapat membedakan lawan bicaranya baik kepada guru atau pegawai maupun kepada temannya, serta tidak mendengarkan orang lain saat berbicara. Kemudian tindakan lainnya berupa perilaku mengintimidasi dan mengancam temannya, kurangnya tanggung jawab dan disiplin siswa, seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan melanggar peraturan sekolah dengan datang terlambat dan sering bolos sekolah atau tidak mengikuti pelajaran. Tanpa disadari, tindakan dan perilaku seperti ini dapat merusak moralitas anak seiring berjalannya waktu yang dapat menghambat pembentukan kebiasaan baik pada anak, serta mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam pergaulannya.

⁴ Alvrina Ratanna dan Nurlela, "Budaya longko' pada masyarakat Toraja dalam perspektif etika," *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya* 7, no. 1 (2023): 14.

Mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis budaya kepada siswa, menjadi salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi persoalan tersebut, seperti budaya *Longko'*. Melalui nilai-nilai dalam budaya *Longko'* diharapkan siswa dapat memiliki kebiasaan yang baik, dapat menjaga sikap dan tingkah laku dalam pergaulannya, memiliki rasa malu ketika tidak mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan, sekolah dan masyarakat. Dengan nilai-nilai budaya *Longko'* diharapkan dapat membentuk karakter siswa dengan baik, sehingga perilaku negatif yang terjadi dapat dicegah dan dihindari, karena akibat dari setiap tingkah laku yang dilakukan bukan hanya diri sendiri yang merasa malu melainkan juga keluarga, guru dan lembaga sekolah yang menanggungnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayus pada tahun 2012, dengan judul "*Budaya Longko'* dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Moral dan Etika di SMK Negeri 1 Rantepao". Kedua penelitian ini memiliki kesamaan mengenai analisis budaya *Longko'* sebagai etika moral dalam berperilaku dan bertindak. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, penelitian terdahulu membahas tentang implikasi budaya *Longko'* terhadap pendidikan moral siswa SMK, Sedangkan pada penelitian ini, berfokus pada eksistensi nilai-nilai budaya *Longko'* dalam pendidikan karakter siswa SD. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *Longko'* memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter terutama cara bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Kebaruan atau novelty dari penelitian ini adalah, penelitian ini menganalisis eksistensi nilai-nilai

budaya *Longko'*, bukan hanya sekedar mengidentifikasi atau mendeskripsikan nilai-nilainya, tetapi menelaah bagaimana nilai-nilai *Longko'* dihidupi, dipraktikkan, dan diterapkan secara nyata oleh siswa dilingkungannya.

Dengan melihat realita yang terjadi, maka hal inilah yang akan penulis teliti yaitu bagaimana nilai-nilai yang ada dalam budaya *Longko'* dapat diajarkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter, kepribadian, serta perilaku positif kepada siswa melalui pelajaran pendidikan agama, pendidikan moral, maupun mata pelajaran lain yang berkaitan dengan budi pekerti dan moral. Dari uraian latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk mengkaji topik Analisis Eksistensi Nilai-nilai Budaya *Longko'* dalam pendidikan karakter di SDN 04 Sanggalangi'.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini diarahkan pada eksistensi nilai-nilai budaya *Longko'* dalam pendidikan karakter di SDN 04 Sanggalangi'.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana eksistensi nilai-nilai budaya *Longko'* dalam pendidikan karakter di SDN 04 Sanggalangi'?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis eksistensi nilai-nilai budaya *Longko'* dalam pendidikan karakter di SDN 04 Sanggalangi'.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan di IAKN Toraja dalam mengembangkan mata kuliah, khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan karakter, etika dan adat kebudayaan lokal, seperti pendidikan karakter, etika kristen, PAK kontekstual, adat dan kebudayaan Toraja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pendekatan praktis dalam menerapkan nilai-nilai budaya *Longko'*, guna meningkatkan efektivitas pendidikan karakter untuk mendukung perkembangan kepribadian peserta didik.
- b. Bagi siswa, Melalui tulisan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal dan memiliki pengetahuan tentang budaya mereka sendiri yang dapat membentuk kepribadian dan moral yang baik

dengan meningkatkan keterampilan sosial dan prestasi akademik mereka, sehingga mereka siap menghadapi masa depan.

- c. Bagi orang tua dan masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman juga kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai budaya *Longko'* dalam membentuk karakter generasi muda serta dapat membantu masyarakat dalam menghargai dan melestarikan budaya *Longko'* sebagai bagian dari warisan budaya Toraja.

F. Sistematika Penulisan

BAB I berisi Pendahuluan: Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II berisi Landasan Teori: Bab ini menjelaskan tentang pengertian budaya *Longko'*, budaya *Longko'* dalam masyarakat Toraja, nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *Longko'*, pengertian karakter, pendidikan karakter secara umum, pendidikan karakter berdasarkan perspektif iman Kristen, faktor-faktor yang membentuk karakter, proses pembentukan karakter, peran nilai budaya dalam pembentukan karakter.

BAB III berisi Metode Penelitian: Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, informan, jenis data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

BAB IV berisi Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis: Bab ini memuat tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

BAB V Penutup: Bab ini berisi; Kesimpulan dan saran-saran.